

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Bagian ini menguraikan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail**

Implementasi fungsi-fungsi manajemen yang ada di Majelis Taklim ini bersifat sederhana yaitu berdasarkan kepercayaan namun memahami tugasnya masing-masing. Akan tetapi fungsi-fungsi manajemen diterapkan yaitu berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Tahapan pertama yaitu berupa perencanaan yang mana dalam perencanaan ini menetapkan visi misi dan program kegiatan, majelis taklim. Dalam sebuah perencanaan pada Majelis Taklim Bani Ismail juga ada perencanaan berdasarkan penggunaannya yaitu perencanaan untuk satu kali dan perencanaan untuk pelaksanaan yang berulang. Adapun perencanaan berdasarkan waktunya yaitu perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Pengorganisasian pada Majelis Taklim Bani Ismail yaitu meliputi penempatan bidang, pembagian tugas, dan pelimpahan wewenang. Untuk pemilihan pengurus inti langsung ditunjuk oleh KH. Syaifuddin Zuhri.

Adapun pembagian bidang dan tugas untuk para pengurus berdasarkan kesepakatan bersama dalam sebuah rapat.

Pelaksanaan atau penggerakan Majelis Taklim Bani Ismail yaitu berupa kepemimpinan yaitu berupa ketua pengurus yang mengatur dan mengarahkan teknis pelaksanaan kegiatan yang ada di Majelis Taklim, pembagian bidang dan tugas serta menjadi pengawas keseluruhan. Sikap dan moral para pengurus yakni saling membantu dan bekerjasama antara satu dengan yang lain. Komunikasi yaitu saling konfirmasi agar menghindari kesalahan atau miskomunikasi antar para pengurusnya. Disiplin yang dilihat dari pengajian rutinannya maka para pengurus mengerjakan jobnya masing-masing tanpa perlu diperintah, mereka saling bekerja sama dan saling membantu antar satu dengan yang lainnya.

Pengawasan pada Majelis Taklim Bani Ismail yaitu berupa pengawasan tidak langsung dari koordinator setiap bidang yang melaporkan kepada ketua pengurus dan pengawasan langsung oleh ketua pengurus pada saat kegiatan besar yaitu sebagai bentuk dukungan dari pengurus inti. Dalam sebuah pengawasan tersebut perlu adanya evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan. Hal ini diperuntukan untuk keberhasilan dan agar untuk memperbaiki kegiatan kedepannya.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail**

Faktor pendukung implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail yaitu ada yang berasal dari internal berupa sarana dan prasarana yang memadai, dan ada yang berasal dari eksternal

berupa adanya dukungan dari masyarakat setempat ataupun masyarakat luar. Faktor penghambatnya ini jarang terjadi karena manajemen yang diterapkan sederhana dan kegiatannya pun hanya dua kali dalam seminggu. Faktor penghambat yang ada yaitu sebagian pengurus memiliki kesibukan lain sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugasnya di Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin dan dari beberapa tugas yang diberikan terhadap pengurus ada beberapa tugas saja yang terlaksanakan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi fungsi-fungsi manajemen Majelis Taklim Bani Ismail sudah cukup baik, walaupun manajemen yang ada hanya bersifat sederhana akan tetapi harus tetap memperhatikan masalah yang terjadi baik pada Majelis Taklim nya maupun ketika pelaksanaannya. Hal ini dilakukan agar implementasi fungsi-fungsi manajemen benar-benar diterapkan dengan baik.
2. Perencanaan jangka panjang majelis taklim hendaknya ditetapkan secara pasti, dapat berupa perencanaan strategis agar dapat mengetahui tujuan majelis taklim.

Agar agama Islam semakin berkembang maka kegiatan dakwah atau pengajian rutin ini harus dipertahankan hingga nanti. Implementasi yang diterapkan harus lebih ditingkatkan lagi untuk kemajuan Majelis Taklim Bani Ismail.